

ABSTRAK

Wajib baca merupakan kegiatan yang diadakan di Perpustakaan Khairul Rasyid Akademi Kepolisian Semarang yang memanfaatkan seluruh fasilitas perpustakaan dan ditujukan untuk taruna-taruni Akademi Kepolisian. Wajib baca terbagi menjadi 2 yaitu wajib baca siang dan wajib baca malam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif wajib baca malam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi taruna-taruni Akademi Kepolisian. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah taruna-taruni tingkat 4 Akademi Kepolisian yang akan menempuh skripsi, dengan sampel berjumlah 60 responden diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara wajib baca malam (X) dan kebutuhan informasi (Y) sebesar 0.808. Berdasarkan penghitungan uji t (t-test) yang menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu $10.457 > 2001$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil signifikansi koefisien korelasi < 0.05. Hasil signifikansi koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0.00. Dengan hasil signifikansi $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dinyatakan efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari wajib baca malam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi taruna-taruni di Perpustakaan Khairul Rasyid Akademi Kepolisian Semarang.

Kata kunci: efektivitas; wajib baca malam; kebutuhan informasi; Perpustakaan Khairul Rasyid Akademi Kepolisian Semarang.